



PEMERINTAH KABUPATEN BULUNGAN

PEDOMAN TEKNIS

INOVASI

AYO SEMASA

(Ayo Sehat dengan Makan Sayur)



*"Membudayakan Konsumsi Sayuran
untuk Mewujudkan Masyarakat Kabupaten Bulungan
yang Sehat, Cerdas, dan Produktif"*

KABUPATEN BULUNGAN

2026

BAB I

PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Peningkatan derajat kesehatan masyarakat merupakan salah satu prioritas pembangunan nasional dan daerah yang diwujudkan melalui penerapan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS), salah satunya dengan membiasakan konsumsi makanan bergizi seimbang. Sayuran merupakan sumber vitamin, mineral, serat, dan antioksidan yang sangat penting bagi pertumbuhan, perkembangan, serta pemeliharaan kesehatan tubuh. Konsumsi sayuran yang cukup dapat membantu mencegah berbagai penyakit tidak menular, seperti diabetes melitus, hipertensi, penyakit jantung, obesitas, dan beberapa jenis kanker.

Sesuai dengan **Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan**, pemerintah memiliki tanggung jawab untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat melalui upaya promotif dan preventif. Selain itu, **Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 41 Tahun 2014 tentang Pedoman Gizi Seimbang** menekankan pentingnya penerapan pola makan bergizi seimbang, termasuk konsumsi sayur dan buah setiap hari sebagai bagian dari perilaku hidup sehat.

Di Kabupaten Bulungan, masih dijumpai masyarakat, khususnya anak usia sekolah dan remaja, yang belum mengonsumsi sayuran sesuai dengan anjuran gizi seimbang. Pola konsumsi masyarakat cenderung didominasi oleh makanan tinggi gula, garam, lemak, serta makanan cepat saji, sementara konsumsi sayuran masih relatif rendah. Kondisi tersebut dipengaruhi oleh kurangnya pengetahuan mengenai manfaat sayuran, kebiasaan makan keluarga, keterbatasan variasi menu, serta rendahnya minat anak terhadap sayuran.

Rendahnya konsumsi sayuran berpotensi menimbulkan berbagai permasalahan kesehatan, seperti gangguan pertumbuhan pada anak, menurunnya daya tahan tubuh, gangguan pencernaan, meningkatnya risiko obesitas, serta berkembangnya penyakit tidak menular di usia produktif. Apabila kondisi ini tidak ditangani sejak dini, maka dapat berdampak pada meningkatnya beban pembiayaan kesehatan serta menurunnya kualitas sumber daya manusia di masa mendatang.

Sebagai upaya mengatasi permasalahan tersebut, Pemerintah Kabupaten Bulungan melalui sektor kesehatan mengembangkan **Inovasi AYO SEMASA (Ayo Sehat dengan Makan Sayur)**. Inovasi ini merupakan gerakan edukatif dan promotif yang bertujuan membangun kebiasaan mengonsumsi sayuran secara rutin melalui penyuluhan gizi, kampanye perilaku hidup sehat, demonstrasi pengolahan makanan sehat, pemanfaatan pekarangan untuk budidaya sayuran, serta pelibatan keluarga, sekolah, kader kesehatan, dan masyarakat.

Pelaksanaan inovasi AYO SEMASA dilakukan melalui pendekatan kolaboratif yang melibatkan Dinas Kesehatan, Puskesmas, satuan pendidikan, Tim Penggerak PKK, pemerintah desa dan kelurahan, kader Posyandu, kader kesehatan, serta berbagai pemangku kepentingan lainnya. Sinergi tersebut diharapkan mampu membentuk lingkungan yang mendukung penerapan pola makan sehat dan meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya konsumsi sayuran sebagai bagian dari gaya hidup sehari-hari.

Selain mendukung peningkatan status gizi masyarakat, inovasi ini juga sejalan dengan kebijakan **Gerakan Masyarakat Hidup Sehat (GERMAS)**, upaya pencegahan stunting, pengendalian penyakit tidak menular, serta transformasi layanan kesehatan primer yang menitikberatkan pada aspek promotif dan preventif.

Dengan demikian, **Inovasi AYO SEMASA (Ayo Sehat dengan Makan Sayur)** merupakan langkah strategis Pemerintah Kabupaten Bulungan dalam membangun budaya hidup sehat melalui peningkatan konsumsi sayuran sejak usia dini. Inovasi ini diharapkan mampu meningkatkan pengetahuan dan kesadaran masyarakat tentang pentingnya gizi seimbang, membentuk kebiasaan makan yang lebih sehat, memperbaiki status gizi masyarakat, serta mendukung terwujudnya masyarakat Kabupaten Bulungan yang sehat, cerdas, produktif, dan sejahtera.

2. Tujuan

Melalui pelaksanaan Inovasi **AYO SEMASA**, diharapkan dapat tercapai:

- Meningkatnya konsumsi sayuran pada masyarakat.
- Meningkatnya pengetahuan masyarakat mengenai gizi seimbang.
- Meningkatnya status gizi masyarakat, khususnya anak dan ibu.
- Menurunnya risiko penyakit tidak menular yang dipengaruhi pola makan tidak sehat.
- Terbentuknya budaya konsumsi sayuran sebagai bagian dari gaya hidup sehat.

3. Sasaran

Melalui pelaksanaan Inovasi **AYO SEMASA**, diharapkan tercapai sasaran sebagai berikut:

- Meningkatnya persentase masyarakat yang mengonsumsi sayuran sesuai anjuran gizi seimbang.
- Meningkatnya pengetahuan masyarakat mengenai manfaat sayuran bagi kesehatan.
- Meningkatnya jumlah keluarga yang menyediakan menu sayuran setiap hari.
- Meningkatnya pemanfaatan pekarangan rumah untuk budidaya sayuran.
- Meningkatnya partisipasi sekolah, Posyandu, PKK, dan kader kesehatan dalam edukasi gizi.
- Menurunnya angka stunting, gizi kurang, dan faktor risiko penyakit tidak menular yang berkaitan dengan pola makan.
- Terwujudnya budaya hidup sehat melalui kebiasaan mengonsumsi sayuran di lingkungan masyarakat Kabupaten Bulungan.

BAB II

RUANG LINGKUP INOVASI

Ruang lingkup pelaksanaan **Inovasi AYO SEMASA (Ayo Sehat dengan Makan Sayur)** mencakup seluruh kegiatan promotif, preventif, edukatif, dan pemberdayaan masyarakat yang bertujuan meningkatkan kebiasaan konsumsi sayuran sebagai bagian dari penerapan pola makan bergizi seimbang di Kabupaten Bulungan. Pelaksanaan inovasi dilakukan secara terpadu melalui kerja sama lintas sektor dengan melibatkan pemerintah daerah, fasilitas pelayanan kesehatan, satuan pendidikan, organisasi kemasyarakatan, dan masyarakat.

Adapun ruang lingkup inovasi meliputi:

1. Edukasi dan Promosi Gizi Seimbang

Melaksanakan kegiatan edukasi kepada masyarakat mengenai pentingnya konsumsi sayuran sebagai sumber vitamin, mineral, dan serat untuk menjaga kesehatan tubuh melalui:

- Penyuluhan kesehatan.
- Kampanye Gerakan AYO SEMASA.
- Konseling gizi.
- Penyebaran media informasi, edukasi, dan komunikasi (KIE).

2. Pembiasaan Konsumsi Sayuran

Mendorong pembentukan kebiasaan mengonsumsi sayuran setiap hari pada seluruh kelompok masyarakat melalui:

- Gerakan makan sayur bersama.
- Penerapan menu sehat di rumah.
- Pengenalan berbagai jenis sayuran lokal.
- Penyajian menu sayuran yang menarik bagi anak-anak.

3. Edukasi di Satuan Pendidikan

Melaksanakan kegiatan edukasi di sekolah melalui:

- Penyuluhan tentang gizi seimbang.
- Program makan sehat di sekolah.
- Lomba menu sehat berbahan sayuran.
- Pemanfaatan kebun sekolah sebagai media pembelajaran.

4. Pemberdayaan Keluarga

Meningkatkan peran keluarga dalam memenuhi kebutuhan gizi melalui:

- Edukasi kepada orang tua mengenai penyusunan menu bergizi.
- Pendampingan keluarga dalam penerapan pola makan sehat.
- Pembiasaan konsumsi sayuran sejak usia dini.
- Penguatan peran keluarga dalam pencegahan stunting.

5. Pemanfaatan Pekarangan Rumah

Mendorong masyarakat memanfaatkan pekarangan rumah melalui:

- Penanaman sayuran skala rumah tangga.
- Pengembangan kebun keluarga.
- Pemanfaatan lahan kosong untuk tanaman hortikultura.
- Edukasi teknik budidaya sayuran sederhana.

6. Pendampingan Kelompok Masyarakat

Melaksanakan pendampingan kepada:

- Posyandu.
- Tim Penggerak PKK.
- Kelompok Wanita Tani (KWT).
- Kader kesehatan.
- Kader pembangunan manusia.
- Kelompok masyarakat lainnya yang mendukung pelaksanaan inovasi.

7. Kolaborasi Lintas Sektor

Melaksanakan koordinasi dan kerja sama antara:

- Dinas Kesehatan Kabupaten Bulungan.
- Puskesmas.
- Dinas Pendidikan.
- Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan.
- Tim Penggerak PKK.
- Pemerintah Kecamatan.
- Pemerintah Desa/Kelurahan.
- Sekolah.
- Organisasi kemasyarakatan.
- Dunia usaha dan mitra pembangunan.

Kolaborasi dilakukan untuk memperluas cakupan edukasi dan meningkatkan keberhasilan pelaksanaan inovasi.

8. Monitoring dan Evaluasi

Melaksanakan pemantauan dan evaluasi terhadap pelaksanaan inovasi melalui:

- Pemantauan perubahan perilaku konsumsi sayuran.
- Evaluasi kegiatan edukasi dan kampanye.
- Pemantauan status gizi kelompok sasaran.
- Evaluasi partisipasi masyarakat.
- Penyusunan laporan pelaksanaan inovasi.

9. Pengembangan Media Edukasi

Mengembangkan berbagai media edukasi yang menarik dan mudah dipahami, seperti:

- Buku saku gizi.
- Leaflet.
- Poster.
- Video edukasi.
- Media sosial.
- Infografis.
- Aplikasi atau media digital pendukung.

10. Pengembangan Inovasi Berkelanjutan

Melaksanakan penyempurnaan inovasi melalui:

- Peningkatan kapasitas tenaga kesehatan dan kader.
- Pengembangan metode edukasi yang inovatif.
- Pemanfaatan teknologi informasi dalam promosi kesehatan.
- Replikasi inovasi ke seluruh wilayah Kabupaten Bulungan.
- Penyempurnaan program berdasarkan hasil monitoring dan evaluasi.

Ruang Lingkup Pelaksanaan

Pelaksanaan **Inovasi AYO SEMASA (Ayo Sehat dengan Makan Sayur)** melibatkan berbagai pemangku kepentingan, yaitu:

- Dinas Kesehatan Kabupaten Bulungan.
- Seluruh Puskesmas di Kabupaten Bulungan.
- Rumah Sakit dan fasilitas pelayanan kesehatan lainnya.
- Dinas Pendidikan.
- Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan.
- Tim Penggerak PKK Kabupaten Bulungan.
- Pemerintah Kecamatan, Desa, dan Kelurahan.
- Posyandu dan Posbindu.
- Satuan pendidikan (PAUD, TK, SD, SMP, SMA/ sederajat).
- Kelompok Wanita Tani (KWT).
- Kader kesehatan dan kader pembangunan manusia.
- Tokoh masyarakat, tokoh agama, organisasi kemasyarakatan, serta dunia usaha.
- Seluruh masyarakat Kabupaten Bulungan sebagai penerima manfaat utama.

BAB III

TAHAPAN PELAKSANAAN

Pelaksanaan **Inovasi AYO SEMASA (Ayo Sehat dengan Makan Sayur)** dilaksanakan secara bertahap, terencana, dan berkesinambungan melalui pendekatan promotif, preventif, edukatif, dan pemberdayaan masyarakat. Tahapan ini bertujuan untuk membentuk perilaku hidup sehat melalui peningkatan konsumsi sayuran di seluruh lapisan masyarakat Kabupaten Bulungan.

Adapun tahapan pelaksanaan inovasi adalah sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan

Pada tahap ini dilakukan kegiatan sebagai berikut:

- Menyusun rencana kerja pelaksanaan Inovasi AYO SEMASA.
- Menetapkan Tim Pelaksana Inovasi melalui keputusan Kepala Dinas Kesehatan atau Kepala Puskesmas.
- Mengidentifikasi kelompok sasaran berdasarkan kondisi wilayah dan data kesehatan masyarakat.
- Menyiapkan media edukasi, modul penyuluhan, bahan kampanye, dan alat bantu promosi kesehatan.
- Menyusun jadwal pelaksanaan kegiatan dan pembagian tugas tim.
- Melakukan koordinasi dengan perangkat daerah, sekolah, PKK, Posyandu, serta pemerintah desa dan kelurahan.

2. Tahap Sosialisasi

Pada tahap ini dilakukan kegiatan untuk memperkenalkan inovasi kepada masyarakat melalui:

- Sosialisasi kepada perangkat daerah dan lintas sektor.
- Penyuluhan kepada masyarakat mengenai pentingnya konsumsi sayuran.
- Kampanye Gerakan **AYO SEMASA** melalui media cetak, media elektronik, media sosial, dan kegiatan masyarakat.
- Penyebaran media Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE).

3. Tahap Edukasi Gizi

Kegiatan pada tahap ini meliputi:

- Penyuluhan mengenai Pedoman Gizi Seimbang.
- Edukasi manfaat konsumsi sayuran.
- Demonstrasi penyusunan menu sehat berbahan sayuran.
- Demonstrasi pengolahan sayuran yang menarik dan bergizi.
- Konseling gizi kepada keluarga, ibu hamil, ibu menyusui, dan kelompok rentan.

4. Tahap Implementasi Gerakan AYO SEMASA

Tahap ini merupakan pelaksanaan inti inovasi melalui kegiatan:

- Gerakan makan sayur bersama di sekolah, Posyandu, dan masyarakat.
- Penyediaan menu sayuran pada kegiatan pertemuan masyarakat.
- Pembiasaan konsumsi sayuran setiap hari di lingkungan keluarga.
- Kampanye "Isi Piringku" sebagai panduan makan bergizi seimbang.
- Pemberian contoh menu sehat berbasis sayuran lokal.

5. Tahap Pemberdayaan Masyarakat

Pada tahap ini dilakukan kegiatan:

- Pemanfaatan pekarangan rumah untuk budidaya sayuran.
- Pembentukan dan pembinaan kebun keluarga atau kebun gizi.
- Pendampingan Kelompok Wanita Tani (KWT) dan kader PKK.
- Pelatihan budidaya sayuran sederhana.
- Pengembangan kegiatan pangan lokal berbasis sayuran.

6. Tahap Pendampingan dan Pembinaan

Pendampingan dilakukan secara berkelanjutan kepada:

- Keluarga sasaran.
- Posyandu.
- Sekolah.
- Kelompok masyarakat.
- Kader kesehatan.
- Tim Penggerak PKK.

Pendampingan meliputi edukasi, konsultasi, pemantauan perilaku konsumsi sayuran, serta pemberian motivasi agar masyarakat tetap menerapkan pola makan sehat.

7. Tahap Monitoring dan Evaluasi

Monitoring dan evaluasi dilakukan secara berkala melalui:

- Pemantauan pelaksanaan kegiatan.
- Evaluasi perubahan perilaku konsumsi sayuran.
- Pemantauan status gizi kelompok sasaran.
- Penilaian partisipasi masyarakat.
- Evaluasi efektivitas media edukasi.
- Penyusunan laporan pelaksanaan inovasi.
- Penyampaian rekomendasi tindak lanjut berdasarkan hasil evaluasi.

8. Tahap Pengembangan Berkelanjutan

Sebagai upaya meningkatkan kualitas inovasi dilakukan kegiatan:

- Penyempurnaan metode edukasi dan promosi kesehatan.
- Pengembangan media edukasi berbasis digital.
- Peningkatan kapasitas tenaga kesehatan, kader kesehatan, dan kader PKK.
- Pengembangan kerja sama dengan dunia usaha, organisasi masyarakat, dan Lembaga pendidikan.

- Replikasi inovasi ke seluruh wilayah Kabupaten Bulungan.
- Penyempurnaan program berdasarkan hasil monitoring dan evaluasi.

BAB IV

INDIKATOR KEBERHASILAN

Untuk mengukur efektivitas inovasi, berikut adalah indikator utama yang harus dicapai:

NO	INDIKATOR	TARGET
1	Terlaksananya Inovasi AYO SEMASA pada seluruh wilayah sasaran di Kabupaten Bulungan	100% wilayah sasaran
2	Terlaksananya kegiatan sosialisasi dan edukasi konsumsi sayuran kepada masyarakat	Minimal 4 kali kegiatan per tahun di setiap wilayah kerja
3	Meningkatnya pengetahuan masyarakat mengenai manfaat konsumsi sayuran dan gizi seimbang	≥85% peserta memahami materi edukasi
4	Meningkatnya kebiasaan masyarakat mengonsumsi sayuran setiap hari	Meningkat setiap tahun sesuai hasil survei atau evaluasi
5	Meningkatnya jumlah keluarga yang menyajikan menu sayuran dalam konsumsi harian	≥80% keluarga sasaran
6	Meningkatnya pemanfaatan pekarangan rumah sebagai kebun sayur keluarga	≥70% keluarga sasaran memanfaatkan pekarangan sesuai potensi wilayah
7	Meningkatnya partisipasi sekolah, Posyandu, PKK, dan kader kesehatan dalam pelaksanaan inovasi	Seluruh mitra aktif melaksanakan kegiatan sesuai peran masing-masing
8	Meningkatnya jumlah kegiatan kampanye dan promosi kesehatan mengenai konsumsi sayuran	Minimal 1 kegiatan setiap bulan di tingkat Puskesmas atau desa/kelurahan
9	Menurunnya faktor risiko gizi kurang, stunting, dan penyakit tidak menular yang berkaitan dengan pola makan	Menunjukkan tren penurunan

		berdasarkan data kesehatan daerah
10	Terlaksananya monitoring dan evaluasi program secara berkala	Minimal 2 kali dalam 1 tahun
11	Meningkatnya kepuasan masyarakat terhadap kegiatan edukasi dan pendampingan	Indeks kepuasan meningkat setiap tahun
12	Meningkatnya kolaborasi lintas sektor dalam mendukung Gerakan AYO SEMASA	Seluruh perangkat daerah dan mitra terkait berpartisipasi aktif

Keberhasilan pelaksanaan **Inovasi AYO SEMASA (Ayo Sehat dengan Makan Sayur)** ditandai dengan:

1. Meningkatnya pengetahuan masyarakat mengenai pentingnya konsumsi sayuran sebagai bagian dari pola makan bergizi seimbang.
 2. Meningkatnya kebiasaan masyarakat mengonsumsi sayuran setiap hari, terutama pada anak-anak, remaja, ibu hamil, ibu menyusui, dan lanjut usia.
 3. Meningkatnya keterlibatan keluarga dalam menyediakan menu sehat yang mengandung sayuran.
 4. Meningkatnya pemanfaatan pekarangan rumah untuk budidaya sayuran sebagai sumber pangan keluarga.
 5. Meningkatnya partisipasi sekolah, Posyandu, Tim Penggerak PKK, kader kesehatan, dan masyarakat dalam pelaksanaan Gerakan AYO SEMASA.
 6. Menurunnya prevalensi masalah gizi yang berkaitan dengan rendahnya konsumsi sayuran, seperti gizi kurang dan stunting, sesuai indikator kesehatan daerah.
 7. Menurunnya faktor risiko penyakit tidak menular melalui penerapan pola makan yang lebih sehat.
 8. Terbangunnya budaya konsumsi sayuran sebagai bagian dari gaya hidup masyarakat Kabupaten Bulungan.
 9. Terlaksananya monitoring dan evaluasi secara berkala sebagai dasar penyempurnaan inovasi.
 10. Meningkatnya kualitas pelayanan promotif dan preventif di bidang kesehatan melalui sinergi lintas sektor.
-

Dampak yang Diharapkan

Melalui pencapaian indikator keberhasilan tersebut, **Inovasi AYO SEMASA** diharapkan mampu memberikan dampak sebagai berikut:

- Meningkatkan derajat kesehatan masyarakat Kabupaten Bulungan melalui penerapan pola makan bergizi seimbang.
- Meningkatkan konsumsi sayuran pada seluruh kelompok umur sesuai anjuran gizi.
- Mendukung percepatan penurunan stunting dan perbaikan status gizi masyarakat.
- Mengurangi risiko terjadinya penyakit tidak menular yang dipengaruhi oleh pola makan yang kurang sehat.
- Meningkatkan ketahanan pangan keluarga melalui pemanfaatan pekarangan sebagai kebun sayur.
- Memperkuat peran keluarga, sekolah, Posyandu, PKK, dan kader kesehatan dalam membudayakan konsumsi sayuran.
- Meningkatkan efektivitas pelaksanaan **Gerakan Masyarakat Hidup Sehat (GERMAS)** di Kabupaten Bulungan.
- Mewujudkan masyarakat Kabupaten Bulungan yang sehat, mandiri, produktif, dan memiliki kesadaran tinggi terhadap pentingnya pola makan sehat.

BAB V

PENUTUP

Pedoman Teknis **Inovasi AYO SEMASA (Ayo Sehat dengan Makan Sayur)** disusun sebagai acuan bagi seluruh pemangku kepentingan dalam melaksanakan upaya peningkatan konsumsi sayuran sebagai bagian dari penerapan pola makan bergizi seimbang di Kabupaten Bulungan. Pedoman ini menjadi landasan dalam penyelenggaraan kegiatan yang terarah, terukur, terpadu, dan berkelanjutan guna mendukung peningkatan derajat kesehatan masyarakat melalui pendekatan promotif dan preventif.

Pelaksanaan Inovasi AYO SEMASA diharapkan mampu membentuk budaya konsumsi sayuran sejak usia dini melalui keterlibatan aktif keluarga, satuan pendidikan, fasilitas pelayanan kesehatan, kader kesehatan, Tim Penggerak PKK, pemerintah desa dan kelurahan, serta seluruh elemen masyarakat. Dengan meningkatnya kesadaran akan pentingnya konsumsi sayuran, masyarakat diharapkan dapat menerapkan pola makan yang lebih sehat sehingga risiko terjadinya masalah gizi, stunting, obesitas, dan penyakit tidak menular dapat diminimalkan.

Keberhasilan inovasi ini memerlukan komitmen dan sinergi dari seluruh perangkat daerah serta dukungan masyarakat dalam menciptakan lingkungan yang mendukung perilaku hidup sehat. Oleh karena itu, kolaborasi antara Dinas Kesehatan, Dinas Pendidikan, Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan, Puskesmas, sekolah, Posyandu, Kelompok Wanita Tani (KWT), organisasi kemasyarakatan, dunia usaha, serta pemerintah kecamatan dan desa/kelurahan perlu terus diperkuat agar pelaksanaan inovasi dapat menjangkau seluruh lapisan masyarakat di Kabupaten Bulungan.

Pedoman teknis ini juga diharapkan menjadi instrumen dalam pelaksanaan monitoring dan evaluasi secara berkala sehingga setiap capaian, kendala, maupun kebutuhan pengembangan program dapat diidentifikasi secara tepat. Hasil evaluasi tersebut menjadi dasar dalam penyempurnaan strategi pelaksanaan inovasi, pengembangan metode edukasi, peningkatan kapasitas sumber daya manusia, serta perluasan cakupan kegiatan sesuai dengan kebutuhan masyarakat.

Sejalan dengan pelaksanaan **Gerakan Masyarakat Hidup Sehat (GERMAS)**, percepatan penurunan stunting, serta transformasi layanan kesehatan primer, Inovasi **AYO SEMASA** diharapkan mampu memperkuat upaya promotif dan preventif di bidang kesehatan, meningkatkan ketahanan pangan keluarga melalui pemanfaatan pekarangan, serta membangun

kebiasaan konsumsi sayuran sebagai bagian dari gaya hidup sehat masyarakat Kabupaten Bulungan.

Akhirnya, melalui **Inovasi AYO SEMASA (Ayo Sehat dengan Makan Sayur)**, Pemerintah Kabupaten Bulungan menegaskan komitmennya untuk terus mendorong terciptanya masyarakat yang sehat, mandiri, dan berdaya saing melalui peningkatan kualitas gizi. Inovasi ini diharapkan menjadi gerakan bersama yang berkelanjutan dalam membangun budaya hidup sehat, meningkatkan kualitas sumber daya manusia, serta mendukung terwujudnya Kabupaten Bulungan yang maju, sejahtera, dan berorientasi pada peningkatan kualitas hidup masyarakat.